**PENGEMBANGAN *ENTREPRENEURSHIP* MELALUI PENINGKATAN HASIL PERKEBUNAN (JANTUNG PISANG) MENJADI OLAHAN MAKANAN (ABON) DI DESA BONJERUK KECAMATAN JONGGAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

 **Siti Aisyah Hidayati\*1), Sri Wahyulina2), Embun Suryani3), Siti Sofiyah4)**

**1)2)3)4)Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram**

**sitiaisyahhidayati@unram.ac.id**

**RINGKASAN**

Bonjeruk adalah salah satu [desa](https://id.wikipedia.org/wiki/Desa%22%20%5Co%20%22Desa) yang terletak di Kecamatan [Jonggat](https://id.wikipedia.org/wiki/Jonggat%2C_Lombok_Tengah%22%20%5Co%20%22Jonggat%2C%20Lombok%20Tengah), [Kabupaten Lombok Tengah](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Lombok_Tengah%22%20%5Co%20%22Kabupaten%20Lombok%20Tengah), Provinsi [Nusa Tenggara Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Nusa_Tenggara_Barat).  Desa ini sebagian besar penduduknya bersuku [Sasak](https://id.wikipedia.org/wiki/Sasak%22%20%5Co%20%22Sasak). Desa ini terletak di bagian tengah [Pulau Lombok](https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Lombok%22%20%5Co%20%22Pulau%20Lombok). Hasil pertanian dan perkebunan di desa ini antara lain ialah [padi](https://id.wikipedia.org/wiki/Padi%22%20%5Co%20%22Padi), [jagung](https://id.wikipedia.org/wiki/Jagung%22%20%5Co%20%22Jagung), pisang dan lain sebagainya. Pisang adalah salah satu tanaman perkebunan yang tidak mengenal musim dan relatif banyak terdapat di Desa Bonjeruk. Pemanfaatan pohon pisang selama ini belum dilakukan secara maksimal, masih terbatas pada buah dan daunnya saja. Buah pisang hanya terbatas pada konsumsi sendiri atau dijual, selain itu dibuat olahan makanan seperti pisang goreng atau kolak. Sedangkan daunnya dimanfaatkan sebagai pembungkus makanan. Ada alternatif lain yang dapat meningkatkan nilai pohon pisang, yaitu dengan membuat abon dari bagian pohon pisang yaitu jantung pisang.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini akan diberikan kepada anggota Kelompok Sadar Wisata “Wirajaya Putra”. Kelompok ini beranggotakan pemuda dan pemudi desa yang berusia produktif. Dengan adanya peningkatan nilai ekonomi hasil perkebunan, yaitu jantung pisang diharapkan dapat mengembangkan *entrepreneurship*, khususnya penduduk desa usia produktif dan masyarakat pada umumnya. Pada akhirnya tingkat pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat juga meningkat.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkann *entrepreneurship* melalui peningkatan nilai ekonomi hasil perkebunan (jantung pisang) menjadi olahan makanan (abon). Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tersajinya produk abon berbahan dasar jantung pisang sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Bonjeruk Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Metode pelaksanaan kegiatan yang ditawarkan adalah penyuluhan tentang kewirausahaan kepada masyarakat sehingga dapat mengembangkan jiwa wirausaha dan praktek pembuatan abon dari jantung pisang sehingga terjadi peningkatan nilai ekonomi pisang dan harga jualnya relatif lebih tinggi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengembangan *entrepreneurship* melalui peningkatan nilai ekonomi hasil perkebunan (jantung pisang) menjadi olahan makanan (abon) di Desa Bonjeruk Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah sesuai dengan rencana. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta dalam penyuluhan kewirausahaan dan praktik pembuatan abon dari jantung pisang yang difasilitasi oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Mataram. Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan masyarakat Desa Bonjeruk khususnya penduduk usia produktif menyadari arti penting kewirausahaan dengan memanfaatkan potensi lokal dan meningkatkan nilai ekonomi dari pohon pisang yang banyak tumbuh di Desa Bonjeruk Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam waktu yang singkat. Dengan adanya keterbatasan tersebut, kegiatan ini menjadi kurang optimal. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan datang, diharapkan bisa lebih memiliki tambahan waktu dan dana, sehingga kegiatan berikut yang berupa pengemasan, pemberian merek dan pemasaran abon dengan bahan baku jantung pisang bisa dilaksanakan.